

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Lokasi Penelitian

BP dan RB Amanah Husada terletak di Desa Tahunan, Kelurahan Karang Duwet, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi DIY. BP dan RB ini melayani persalinan 24 jam, imunisasi tiap hari minggu, melayani kesehatan ibu dan anak, pelayanan KB. BP dan RB ini buka setiap hari pukul 05.30-22.00 WIB. BP dan RB Amanah Husada memiliki 2 tenaga medis yang berprofesi sebagai bidan selama 24 jam perhari.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pengetahuan mengenai imunisasi DPT Combo.

a. Karakteristik Responden Ibu

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur ibu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Berdasarkan Umur Ibu

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	< 20 tahun	9	18.0
2.	20-35 tahun	40	80.0
3.	>35 tahun	1	2.0
Jumlah		50	100,0

Sumber: Data Primer, 2011

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai umur 20-35 tahun (80,0%) sebanyak 40 orang, dan < 20 tahun (18,0%) sebanyak 9 orang. Sedangkan responden yang berumur >35 tahun (2,0%) sebanyak 1 orang.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ibu bayi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

No	Pendidikan terakhir ibu	Frekuensi	Persentase
1.	SD	10	20.0
2.	SLTP	13	26.0
3.	SLTA	26	52.0
4.	Sarjana	1	2.0
	Jumlah	50	100,0

Sumber :Data Primer, 2011

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pendidikan terakhir SLTA yaitu sebanyak 26 orang (52,0%). Adapun jumlah responden yang mempunyai pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 1 orang (2,0%).

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu bayi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

No	Pekerjaan ibu	Frekuensi	Persentase
1.	IRT	21	42.0
2.	PNS	2	4.0
3.	Swasta	13	26.0
4.	Wiraswasta	3	6.0
5.	Petani	10	20.0
6.	Buruh	1	2.0
Jumlah		50	100,0

Sumber :Data Primer, 2011

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 21 orang (42.0%), dan paling sedikit adalah bekerja sebagai buruh sebanyak 1 orang (2,0%).

3. Analisis Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi Mengenai Imunisasi DPT Combo

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dapat diketahui tingkat pengetahuan ibu bayi di BP dan RB Amanah Husada mengenai imunisasi DPT Combo yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi Tentang Imunisasi DPT Combo di BP dan RB Amanah Husada Gunung Kidul

Imunisasi DPT Combo	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi
Pengertian	Baik	27
	Cukup	20
	Kurang	3
Manfaat	Baik	32
	Cukup	13
	Kurang	5
Jadwal pemberian	Baik	28
	Cukup	13
	Kurang	9

Sumber :Data Primer, 2011

Berdasarkan tabel 4.4 Tingkat pengetahuan responden mengenai pengertian imunisasi DPT Combo secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang imunisasi DPT Combo yaitu sebanyak 27 orang (54,0%), sedangkan banyaknya responden yang mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 3 orang (6,0%).

Sementara itu, tingkat pengetahuan sebagian besar responden tentang manfaat imunisasi DPT Combo adalah seimbang antara pengetahuan yang baik dan yang kurang yaitu masing-masing sebanyak 32 orang (64,0%), sedangkan banyaknya responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (5,0%).

Begitu pula untuk tingkat pengetahuan responden tentang jadwal pemberian imunisasi bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 9 orang (18,0%) dan 28 orang (56,0%) mempunyai pengetahuan yang baik.

Adapun tingkat pengetahuan ibu bayi tentang imunisasi DPT Combo yang berkaitan dengan imunisasi DPT Combo yaitu pengertian, manfaat, jadwal pemberian imunisasi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi Tentang Imunisasi
DPT Combo di BP dan RB Amanah Husada Gunung Kidul

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	26	52.0
2.	Cukup	14	28.0
3.	Kurang	10	20.0
	Jumlah	50	100,0

Sumber :Data Primer, 2011

dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang imunisasi DPT Combo. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden dapat menjawab lebih dari 50% yaitu sebanyak 26 orang (52,0%), responden yang mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 14 orang (28,0%), sedangkan banyaknya responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang imunisasi DPT Combo sebanyak 10 orang (20,0%).

B. Pembahasan

1. Karakteristik Ibu

Sebagian besar usia responden antara 20-35 tahun dan tergolong dalam usia reproduktif. Orang pada kelompok usia ini lebih mudah untuk menyerap informasi sebanyak-banyaknya baik informasi dari media masa, media elektronik atau informasi langsung dari tenaga kesehatan. Karena pada usia tua fungsi penginderaan akan berkurang untuk menyerap sumber informasi. Seperti yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2006) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni

indera penglihatan, penderangan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan hasil penelitian di BP dan RB Amanah Husada Gunung Kidul sebanyak 50 responden tingkat pendidikan terakhir SLTA yaitu sebanyak 26 orang (52.0%), hal ini sesuai dengan pendapat Nursalam (2001) bahwa pendidikan seseorang mempengaruhi cara pandangnya terhadap diri dan lingkungannya, sehingga akan berbeda dengan orang yang berpendidikan lebih tinggi dan berpendidikan rendah.

Bila dilihat dari latar belakang pekerjaan responden sebagian besar ibu bayi sebagai ibu rumah tangga, tetapi tingkat pengetahuan ibu bayi tinggi karena sebagian ibu bayi mengungkapkan bahwa walaupun ibu bayi hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi berusaha memperoleh pengetahuan yang lebih dari berbagai sumber informasi baik dari buku KMS dan tenaga kesehatan sehingga ibu bayi dapat memperoleh pengetahuan kesehatan bayinya terutama mengenai imunisasi DPT Combo selain penjelasan yang diberikan oleh bidan.

2. Tingkat Pengetahuan

Dari hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan ibu bayi yang datang memeriksakan bayinya di BP dan RB Amanah Husada adalah sebagian besar baik 52.0%. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2002), bahwa tingkat pengetahuan adalah tingkat seberapa kedalaman seseorang menghayati, mendalami, memperdalam perhatian seperti sebagaimana manusia menyelesaikan masalah tentang konsep-konsep baru dan kemampuan dalam

belajar. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang.

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu bayi di BP dan RB Amanah Husada Gunung Kidul bidan memberikan konseling. Namun konseling yang diberikan belum dilakukan secara rutin pada setiap ibu bayi yang memeriksakan bayinya, dimana masih ada 10 responden yang mempunyai pengetahuan kurang. Hal ini disebabkan oleh faktor informasi dari bidan berupa konseling masih dirasa kurang.

Semakin banyak informasi yang didapat akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya. Sumber informasi dapat diperoleh dari media masa baik media cetak maupun elektronik, serta tenaga kesehatan terutama bidan (Notoatmodjo, 2006).

a. Pengertian imunisasi DPT Combo

Tingkat pengetahuan responden mengenai pengertian imunisasi DPT Combo secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang imunisasi DPT Combo yaitu sebanyak 27 orang (54.0%), sedangkan banyaknya responden yang mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 3 orang (6.0%). Selain itu bidan tetap memberikan pengetahuan akan imunisasi DPT Combo yang lebih jelas lagi, meskipun tingkat pengetahuan responden dikategorikan baik, karena dengan pengetahuan yang baik responden bisa mencari informasi yang lebih luas

lagi yaitu bisa melalui media elektronik maupun media massa atau bisa langsung menanyakan ke tenaga kesehatan terdekat.

b. Manfaat imunisasi DPT Combo

Tingkat pengetahuan responden tentang manfaat imunisasi DPT Combo sebagian besar baik yaitu 64.0%. manfaat imunisasi DPT Combo adalah Salah satu upaya agar anak-anak jangan sampai menderita suatu penyakit adalah dengan jalan memberikan imunisasi. Dengan imunisasi ini tubuh akan membuat zat anti dalam jumlah banyak, sehingga anak kebal terhadap penyakit, selain itu manfaat pemberian imunisasi DPT Combo adalah :

- 1) Untuk menimbulkan kekebalan aktif dalam waktu yang bersamaan terhadap penyakit difetri, pertusis (batuk rajan).
- 2) Apabila terjadi penyakit tersebut, akan jauh lebih ringan dibanding terkena penyakit secara alami (Markum, 2008).

c. Jadwal pemberian imunisasi DPT Combo

Tingkat pengetahuan responden mengenai jadwal pemberian imunisasi sebagian besar baik yaitu 56%. Karena:

Jadwal Imunisasi

No	Jenis Vaksin	Pemberian	Selang waktu	Sasaran
1	BCG	1 Kali	–	Bayi 0 – 11 bulan
2	DPT – HB	3 Kali (DPT + HB Polio 1,2,3)	4 minggu	Bayi 2 - 11 bulan
3	Polio	4 Kali (Polio 1,2,3,4)	4 minggu	Bayi 0 - 11 bulan
4	Campak	1 kali	–	Anak 9 – 11 bulan

1. Hasil imunisasi bisa optimal jika diberikan tepat waktu jika sesuai jadwal.
2. Pada dasarnya imunisasi anak untuk diberikan namun ada beberapa kondisi dimana imunisasi tidak diberikan atau ditunda pemberiannya.
 - a) Sakit demam tinggi atau sakit berat
 - b) Anak menderita gangguan kekebalan tubuh, misalnya pada orang yang minum obat yang menurunkan daya tahan tubuh dalam waktu lama contoh prednisone, kanker darah, infeksi HIV/AIDS (Lusiwardani, 2009). Untuk mencegah terjadinya kejadian tersebut maka ibu-ibu bayi disarankan untuk selalu memeriksakan bayinya ke dokter/bidan.

Untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, tetanus dan hepatitis B, maka bidan menganjurkan kepada ibu bayi untuk selalu memeriksakan bayinya.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Hanya terdapat satu variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan ibu bayi tentang imunisasi DPT Combo sehingga tidak diketahui pengaruh yang lebih dominan yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu bayi mengenai imunisasi DPT Combo.
2. Pada saat responden mengisi kuisioner, seringkali responden terburu –buru karena keterbatasan waktunya sehingga diduga dalam menjawab pertanyaan kurang optimal yang disebabkan kurangnya konsentrasi.

3. Pada penelitian ini digunakan kuesioner tertutup sehingga tidak bisa mengungkapkan lebih dalam aspek-aspek dalam penelitian.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA